

***STUDENT CENTER LEARNING***  
**PADA TARI JARAN KEPANG TURONGGO DWI MANUNGGAL**  
**DI DESA PUTAT KABUPATEN TEMANGGUNG**



**Oleh:**  
**Rio Bagas Wibisono**  
**1910228017**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GASAL 2023/2024**

***STUDENT CENTER LEARNING***  
**PADA TARI JARAN KEPANG TURONGGO DWI MANUNGGAL**  
**DI DESA PUTAT KABUPATEN TEMANGGUNG**

SKRIPSI  
untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mencapai kelulusan Sarjana S1  
pada Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan



Oleh:  
Rio Bagas Wibisono  
1910228017

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**JURUSAN PENDIDIKAN SENI PERTUNJUKAN**  
**FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN**  
**INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**  
**GASAL 2023/2024**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**STUDENT CENTER LEARNING PADA TARI JARAN KEPANG TURONGGO DWI MANUNGAL DI DESA PUTAT KABUPATEN TEMANGGUNG** diajukan oleh Rio Bagas Wibisono, NIM 1910228017, Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan, Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi: 88209**), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi pada tanggal 20 Desember 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Ketua Program Studi/Ketua Tim Penguji



**Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn.**

NIP 196408142007012001/NIDN 0014086417

Pembimbing I/Anggota Tim Penguji



**Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd.**

NIP 196109161989021001/NIDN 0016096109

Pembimbing II/Anggota Tim Penguji



**Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd.**

NIP 199110082018032001/NIDN 0008109103

Penguji Ahli/Anggota Tim Penguji



**Dra. Daruni, M.Hum.**

NIP 196005161986012001/NIDN 0016056001

Yogyakarta, 08-01-24  
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



**Dr. I Nyoman Cau Arsana, S.Sn., M.Hum.**

NIP 197111071998031002/NIDN 0007117104

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rio Bagas Wibisono

Nomor Mahasiswa : 1910228017

Program Studi : S1 Pendidikan Seni Pertunjukan

Fakultas : Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta

Dengan ini menyatakan bahwa karya ini merupakan hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 5 November 2023

Yang membuat pernyataan



Rio Bagas Wibisono  
NIM 1910228017

## HALAMAN MOTTO

“Tuhan tidak menuntut kita untuk sukses, tapi Tuhan menyuruh kita  
berjuang tanpa henti.”

-Rio Bagas Wibisono-



## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm Ayah Sugeng Winaryo dan Ibu Dyah Ganefi Sulistyaningsih, kedua orang tua saya yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta selalu mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir

Skripsi ini.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menempuh dan menyelesaikan Skripsi dengan judul “*Student Center Learning Pada Tari Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal Di Desa Putat Kabupaten Temanggung*”. Skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memenuhi skripsi Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

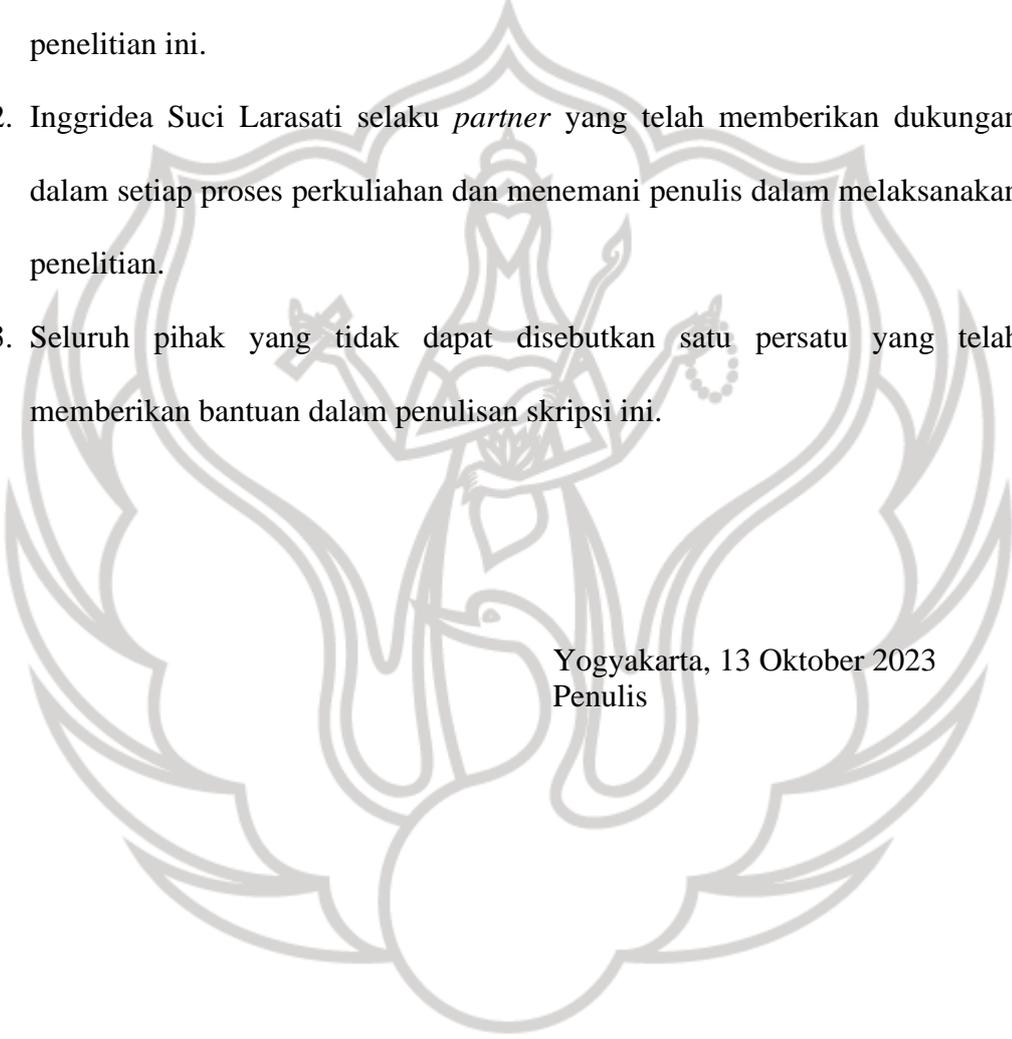
Penulis menyadari bahwa Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak selama penyusunan skripsi ini sehingga dengan penuh kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Agustina Ratri Probosini, M.Sn. sebagai Ketua Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus sebagai Ketua Tim Penguji Ujian Tugas Akhir yang telah berkenan memberikan izin dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini.
2. Dr. Drs. Sarjiwo, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing I, berkat ilmu, waktu, dan bimbingannya selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
3. Dilla Octavianingrum, S.Pd., M.Pd. sebagai Sekretaris Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta sekaligus Sekretaris Ujian Tugas Akhir dan Dosen

Pembimbing II yang telah memberikan waktu, perhatian, bimbingan, dan pengarahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.

4. Dra. Daruni, M.Hum. sebagai Penguji Ahli yang telah menguji, memberi bimbingan dan pengarahan untuk menyelesaikan Skripsi ini.
5. Roy Martin Simamora, S.Pd., M.Ed. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penulis menjalankan proses perkuliahan di Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Alm Ayah Sugeng Winaryo dan Ibu Dyah Ganefi Sulistyaningsih, kedua orang tua penulis, Keluarga besar Soesilo, dan Keluarga besar Soekandar tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, dukungan, motivasi, serta selalu mendoakan setiap langkah penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini.
8. Seluruh Staf dan Karyawan Jurusan Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan.
9. Rekan-rekan sesama mahasiswa yang telah menemani penulis selama menjalani perkuliahan di Jurusan/Program Studi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

10. Teman teman Turonggo Dwi Manunggal yang memberi semangat, motivasi, dan dukungan selama proses penelitian ini.
11. Muhammad Yusuf Ferdiansyah selaku salah satu penari *Jaran Kepang* Turonggo Dwi Manunggal sekaligus narasumber, atas ilmu dan pengalaman yang diberikan sehingga penulis dapat melakukan serta menyelesaikan penelitian ini.
12. Inggridea Suci Larasati selaku *partner* yang telah memberikan dukungan dalam setiap proses perkuliahan dan menemani penulis dalam melaksanakan penelitian.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dalam penulisan skripsi ini.



Yogyakarta, 13 Oktober 2023  
Penulis

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
A. Landasan Teori.....	9
1. Pendekatan <i>Student Center Learning</i> .....	9
2. Seni Tari .....	13
B. Penelitian yang Relevan .....	20
C. Kerangka Berpikir .....	25
BAB III METODE PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	28
D. Prosedur Penelitian.....	28

E. Sumber Data, Teknik, dan Instrumen Pengumpulan Data .....	29
F. Teknik Validasi dan Analisis Data .....	30
G. Indikator Capaian Penelitian .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
1. Profil <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	34
2. Tari <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	37
2. Gerak Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	40
3. Iringan Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	44
4. Tata Rias dan Busana Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	45
5. Proses Pembelajaran Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	49
B. Pembahasan .....	54
1. Pembelajaran <i>Student Center Learning</i> Pada Kesenian <i>Jaran Kepang</i> ..	54
2. Kelebihan Pembelajaran Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	64
3. Kekurangan Pembelajaran Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	66
4. Penilaian Pembelajaran Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	68
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>70</b>
A. Kesimpulan .....	70
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>73</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Organisasi <i>Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	36
Tabel 2 Ragam Gerak Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	40
Tabel 3 Alat <i>Make Up</i> Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	45



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Foto <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	38
Gambar 2 Proses Ritual Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	39
Gambar 3 Motif Gerak <i>Kiprah Miring</i> Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	42
Gambar 4 Motif Gerak <i>Jempolan</i> Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	43
Gambar 5 Motif Gerak <i>Sembahan</i> Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	43
Gambar 6 Motif Gerak <i>Lenjitan</i> Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	44
Gambar 7 Instrumen Gamelan <i>Jaran Kepang</i> .....	44
Gambar 8 Tata Rias dan Busana Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	46
Gambar 9 Riasan Wajah Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	47
Gambar 10 Rompi <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	48
Gambar 11 Tali <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	48
Gambar 12 Celana <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	48
Gambar 13 Rampek <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	49
Gambar 14 Proses Pembelajaran Gerak Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	54
Gambar 15 Proses Pembelajaran Gamelan pada Tari <i>Jaran Kepang</i> .....	55
Gambar 16 Pentas Tari <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	76
Gambar 17 Pentas Tari <i>Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	76
Gambar 18 Wawancara dengan Ketua <i>Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	77
Gambar 19 Wawancara dengan Penari <i>Turonggo Dwi Manunggal</i> .....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian .....	75
Lampiran 2 Dokumentasi Wawancara dengan Narasumber.....	76



## ABSTRAK

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh guru dan peserta didik agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien. Pembelajaran pada Tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* mempunyai pendekatan dan strategi dalam pembelajarannya, sehingga anggota sanggar tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang *Student Center Learning* pada Tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi manunggal* di Desa Putat Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitian ini yakni pembelajaran kesenian tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* di Desa Putat, Kabupaten Temanggung dan subjek penelitian ini adalah pelatih dan penari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal*, serta ketua paguyuban *Turonggo Dwi Manunggal* Desa Putat. Sumber data penelitian ini adalah pelatih, penari, dan ketua paguyuban *Turonggo Dwi Manunggal* dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yaitu menggunakan triangulasi teknik dan sumber, sedangkan validasi datanya menggunakan data reduksi, data *display*, data verifikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *Student Center Learning* pada Tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* di Desa Putat Kabupaten Temanggung menggunakan karakteristik pada *Student Center Learning* yaitu aktif, konstruktif, kolaboratif, antusias, dialogis, kontekstual, reflektif, *multisensory*, dan *high order thinking skill* sehingga menghasilkan pembelajaran yang menarik.

**Kata kunci:** pendekatan pembelajaran, *Student Center Learning*, tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal*.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki keanekaragaman budaya daerah sehingga memunculkan berbagai macam kesenian yang ada di daerah. Kesenian sebagai bagian dari kebudayaan yang mempunyai ciri-ciri khusus yang menunjukkan sifat-sifat kedaerahan yang berbeda dari satu daerah dengan daerah lainnya. Keanekaragaman kebudayaan daerah menjadikan Indonesia sebagai bangsa dengan kesenian yang bersifat heterogen. Inilah salah satu kekayaan bangsa Indonesia dalam bidang seni dan budaya yang terus berkembang dengan berpijak pada kesenian yaitu, seni rupa, seni tari, seni musik, seni sastra, dan seni teater.

Kebudayaan biasanya dipakai dalam istilah antropologi. Kebudayaan diartikan sebagai suatu himpunan dari pengalaman yang dipelajari. Kebudayaan juga biasanya berisikan tentang pengetahuan, kepercayaan, seni, kesusilaan, hukum, adat istiadat, serta kesanggupan yang termasuk kebiasaan yang di pelajari dan dilakukan oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Karena nilai-nilai kebudayaan yang kaya akan pengetahuan dan pengalaman, inovasi untuk melakukan pembelajaran berbasis budaya perlu dilakukan, karena metode pembelajaran berbasis budaya dewasa ini sedang marak berkembang di banyak negara.

Teori yang mendasari strategi ini bukan sama sekali teori baru, namun strategi ini dihadirkan untuk membawa nuansa baru dalam proses pembelajaran. Nuansa baru tersebut hadir bukan hanya pada jenjang operasional pembelajaran, namun juga pada perspektif budaya dan tradisi pembelajaran itu sendiri terutama berkenaan dengan interaksi antara guru dan siswa, serta perancangan pengalaman belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Fahrurrozi, 2023:3).

Seni merupakan salah satu aspek budaya yang perlu dipahami, setidaknya diketahui oleh setiap orang. Kehidupan tanpa memahami atau mengetahui tentang seni akan membuat wawasan seseorang menjadi sempit dan terbatas. Sebaliknya, seseorang yang memiliki pemahaman dan pengetahuan tentang seni maka akan dengan mudah untuk menerima dan memproses hal-hal yang diserapnya tidak hanya secara teknis tetapi juga dengan sudut pandang seni dan budaya. Seni merupakan sesuatu yang setiap hari menjadi komoditas yang digunakan manusia dalam kehidupan sehari-hari, bentuk seni yang ada beraneka ragam salah satunya seni tari. Seni tari merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan dimensi gerak waktu dan tenaga sehingga dapat dinikmati oleh penikmatnya (Anasta, dkk, 2021:13).

Kesenian merupakan salah satu hal dari kebudayaan yang memiliki nilai keunikan dan keindahan tersendiri. Indonesia merupakan negara dengan banyak warisan kesenian didalamnya, setiap daerah mempunyai karakteristik yang berbeda dengan daerah lainnya, dari karakteristik tersebut menunjukkan darimana kesenian tersebut berasal, tetapi pada era modern seperti saat ini,

banyak produk kesenian yang masih dianggap kurang menarik. Salah satunya adalah kesenian tari *Jaran Kepang* atau biasa disebut kuda lumping. Saat ini masih ada masyarakat terutama generasi muda yang masih menyepelkan proses latihan tari *Jaran Kepang* dan kurangnya tanggung jawab terhadap proses latihan tari *Jaran Kepang*. *Jaran Kepang* adalah seni pertunjukan kerakyatan yang biasanya menggunakan berbagai macam nama dalam setiap daerah yang berbeda. Ada yang menyebutnya *jathilan* ada yang menyebut kuda kepeng, dan lain sebagainya yang pada intinya sebutan- sebutan itu merujuk pada seni pertunjukan kuda lumping.

Kesenian *Jaran Kepang* atau kuda lumping biasanya dibawakan secara berkelompok yaitu terdiri dari penari prajurit laki-laki maupun perempuan. Penari biasanya menggunakan kuda yang terbuat dari anyaman bambu atau terbuat dari kulit hewan yang dibuat menyerupai imitasi kuda. Desa Putat, Kabupaten Temanggung, juga memiliki kesenian *Jaran Kepang* atau kuda lumping yang biasa dipentaskan dalam setiap kali ada acara di Desa seperti *sadranan*, peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, peringatan bulan Sura, dan sebagainya. Kesenian *Jaran Kepang* atau kuda lumping di Desa Putat mempunyai prospek yang baik untuk berkembang menjadi salah satu aset kebudayaan yang dimiliki Indonesia.

*Jaran Kepang* di mata masyarakat Jawa dianggap sebagai seni yang memiliki kekuatan magis. Dahulu, *Jaran Kepang* difungsikan sebagai medium untuk dapat terhubung dengan roh nenek moyang, lantaran sangat lekat, berakar, dan tumbuh melalui kepercayaan animisme. Soedarsono menyebutkan

bahwa sebelum Islam berkembang, pada abad XV pertunjukan *Jaran Kepang* banyak diselenggarakan dalam bentuk upacara- upacara ritual pemujaan. Jejak warisan animisme pada kesenian tersebut hingga kini masih terjaga. Seperti yang dilakukan pada paguyuban Sindoro Putro, sebelum berpentas salah satu sesepuh, pemain, atau penari *Jaran Kepang* selalu mengawalinya dengan penyelenggaraan prosesi ritual di punden-punden desa untuk memohon petunjuk kepada leluhurnya melalui perantara sesaji. Mereka berharap setiap pementasan senantiasa diberi kelancaran. Melalui penyelenggaraan sesaji itu pula dimaksudkan untuk mengundang indang atau roh leluhur agar masuk ke tubuh pemain *Jaran Kepang*. Keberadaan seni *Jaran Kepang* hingga kini pun masih dihadirkan sebagai sarana ritus sosial desa seperti selamatan bersih desa, *sadranan*, *suran*, *ruwatan*, maupun pernikahan dengan maksud agar terhindar dari *balak*.

Desa Putat merupakan desa yang terletak di Kecamatan Bulu Kabupaten Temanggung. Desa Putat mempunyai kesenian yang dikelola bersama, yaitu kesenian *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal*. *Jaran Kepang* di desa Putat sendiri sering dipertunjukkan dalam acara-acara desa, namun yang menjadi keprihatinan adalah regenerasi dari kesenian *Jaran Kepang* di Desa Putat, karena *Jaran Kepang* di Desa Putat hampir seluruhnya dimainkan oleh para orang-orang tua dan banyak generasi muda yang kurang memperhatikan atau masih kurang paham tentang tari *Jaran Kepang* sehingga generasi muda menganggap sepele proses latihan tari *Jaran Kepang*. Hal ini dikarenakan para orang tua tidak menurunkan pengetahuan tari *Jaran Kepang* kepada generasi

muda secara menyeluruh sehingga generasi muda sekarang kurang mendapatkan arahan serta kurangnya pengetahuan mengenai kesenian *Jaran Kepang*.

*Jaran Kepang* adalah kesenian yang harus terus dilestarikan, karena merupakan kekayaan budaya bangsa Indonesia. Jika tidak dilanjutkan generasi berikutnya maka kesenian ini bukan tidak mungkin akan tergerus oleh perkembangan zaman yang semakin modern. Dengan demikian, para anak muda harus terus belajar dan mengkomunikasikan *Jaran Kepang* dengan modernisasi agar terus kesenian ini terus dilestarikan dari generasi ke generasi selanjutnya. Pembelajaran tari *Jaran Kepang* menggunakan *Student Center Learning* untuk menarik masyarakat untuk belajar, dalam pembelajaran ini guru diposisikan sebagai fasilitator dalam pembelajaran. Itu artinya, kemampuan individu menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif, serta bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sendiri sehingga para siswa atau dalam hal ini adalah anak-anak muda dapat berkarya dengan sebebas mungkin tanpa harus takut dibebankan dengan aturan- aturan yang memberatkan.

Pembelajar memiliki tanggung jawab penuh atas kegiatan belajarnya, terutama dalam bentuk keterlibatan aktif dan partisipasi siswa. Hubungan antara siswa satu dengan yang lainnya adalah setara, tercermin dari kerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan tugas belajar. Guru berperan sebagai fasilitator yang mendorong perkembangan siswa dan bukan satu-satunya sumber belajar (Riadi, 2021).

Hal itulah yang kemudian membuat daya tarik penulis untuk melakukan penelitian tentang *Student Center Learning* dalam kesenian *Jaran Kepang* yang kemudian penelitian ini diberi judul “*Student Center Learning* pada Tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* di Desa Putat, Kabupaten Temanggung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut: “Bagaimana penerapan *Student Center Learning* pada tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* di Desa Putat Kabupaten Temanggung ?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan *Student Center Learning* pada tari *Jaran Kepang Turonggo Dwi Manunggal* di Desa Putat Kabupaten Temanggung.

## **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan dari apa yang di dapat dari tujuan penelitian di atas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat terutama dalam pendidikan, yaitu:

- a. Manfaat Teoritis
  - a. Menambah pengetahuan mengenai kultur demografi tentang masyarakat di Desa Putat, Kabupaten Temanggung dan peminatannya terhadap kesenian budaya di desa tersebut.
  - b. Menambah pengetahuan mengenai strategi pembelajaran yang

dipakai dalam kesenian budaya *Jaran Kepang* di Desa Putat, Kabupaten Temanggung.

c. Sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut mengenai pembelajaran dalam kesenian *Jaran Kepang*.

## 2. Manfaat Praktis

1. Bagi guru dan pengajar seni tari, dapat dijadikan bahan evaluasi dan pengetahuan kaitannya dengan pembelajaran yang dipakai dalam seni tari *Jaran Kepang* di Desa Putat.

2. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Temanggung, dapat dijadikan bahan evaluasi terhadap persebaran peminatan masyarakat kaitannya dengan kesenian budaya tradisional, sehingga inovasi pembelajaran kesenian budaya tradisional dapat ditingkatkan lagi.

3. Bagi masyarakat, dapat menambah pengetahuan dan wawasan berkaitan dengan nilai-nilai yang ditanamkan dalam kesenian budaya, sehingga dapat mendapat ilmu baru dalam proses pembelajaran atau pelatihan tari *Jaran Kepang*.

## E. Sistematika Penulisan

### 1. Bagian Awal

Bagian awal penulisan menjadi beberapa sub yaitu halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman

daftar isi, halaman tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

## **2. Bagian Inti**

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Tinjauan Pustaka terdiri dari landasan teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian berisi tentang jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik, dan instrumen pengumpulan data, teknik validasi dan analisis data, indikator capaian penelitian.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan selama proses penelitian di lapangan.

Bab V Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran.

## **3. Bagian Akhir**

Bagian akhir pada penulisan ini terdiri dari Daftar Pustaka, Jadwal Penelitian, dan Lampiran Penelitian.